

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG
KABUPATEN BONE**



Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURUL MUJAHIDAH
NIM 190112004

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG
KABUPATEN BONE**



Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURUL MUJAHIDAH

NIM. 190112004

Promotor:

Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

Co. Promotor:

Dr. Syamsir, M.Pd.I.

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PERSETUJUAN UJIAN TUTUP TESIS

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul “ **Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone**”, yang ditulis oleh Nurul Mujahidah NIM. 190112004 Program Studi PAI Program Magister, saya menganggap bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh **Ujian Tutup Tesis** pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Ketua Sidang:

Dr. Muh. Anis, M.Hum.

Tanda Tangan

Tanggal

(.....) (..19./08./2021)

Promotor:

Dr. Amir Hamzah, M. Ag.

(.....)

(..19./08./2021)

Co. Promotor:

Dr. Syamsir, M.Pd.I.

(.....)

(..19./08./2021)

Penguji I:

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

(.....)

(..19./08./2021)

Penguji II:

Dr. Muh. Judrah, M. Pd.I.

(.....)

(..19./08./2021)

Penguji III:

Dr. Akmal, M.Pd.I.

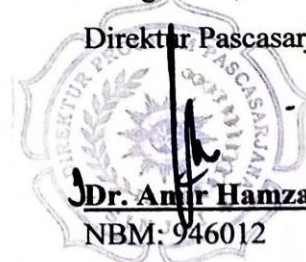
(.....)

(..19/08/2021)

Sinjai, 1 Agustus 2021

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Dr. Amir Hamzah, M. Ag.

NBM: 946012

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



NURUL MUJAHIDAH
NIM. 190112004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan untuk:

“Ibuku tercinta, Bapakku, Adik-adikku , serta keluarga Besar dan Para Sahabat seperjuangan”.

ABSTRAK

Nurul Mujaidah. Pengaruh gaya belajar siswa dan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone. Skripsi, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Tujuan awal penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone. (2) Untuk mengetahui apakah kebiasaan belajar siswa di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone, berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka pada mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. (3) Untuk mengetahui apakah pembelajaran daring dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone. Hipotesis yang didasarkan pada sebab akibat diuji dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan pendekatan Ex post facto. Dengan menggunakan angket validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji linier berganda dengan taraf signifikansi 95%, sebanyak 48 siswa SD Inpres 12/79 Abbumpungeng menyumbangkan data untuk penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) pembelajaran daring berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone. Hasil analisis menggunakan SPSS 16 menunjukkan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, nilai t-hitung pembelajaran daring $2,233 > 1,68$, dan R Square $0,198$ atau 19,8%. Dengan demikian, pembelajaran daring di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng memberikan pengaruh sebesar 19,8% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. (2) Kebiasaan belajar siswa di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16, diperoleh nilai t-hitung kebiasaan belajar sebesar $3,285 > 1,68$ (t-tabel), nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$, dan R Square = $0,150$ atau 15%. Dengan demikian, di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng kebiasaan belajar memberikan pengaruh sebesar 15% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. (3) Pembelajaran daring dan kebiasaan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone jika kedua unsur tersebut digabung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0, diperoleh nilai signifikansi $F = 0,000 < 0,005$ dan nilai F-hitung masing-masing sebesar 12,802 dan 0,299 atau 29,9%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Kebiasaan belajar, Prestasi Belajar PAI

ABSTRACT

Nurul Mujahidah, *The Influence of Online Learning and Learning Habits of students on PAI Subjects at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Thesis, Postgraduate Program of The Islamic Institute of Muhammadiyah sinjai.*

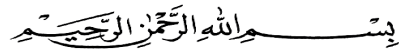
This study aims to determine: (1) To Determine the effect of Online Learning on student achievement in PAI subjects at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone Regency (2) To find out study habits affect student achievement in learning subjects PAI in SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone (3) To find out the online learning and study habits affect the learning achievement of students in PAI Subjectets at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone regency)

This research in a quantitative research using the ex post facto approach by testing something that comes from the causes and effect that occur. The data collected in this study were obtained questionnaires, reliability tests, normality test, homogeneity test for hypothesis testing and multiple linear test with a significance level of 95 % using by SPSS 16.0.

This research show that (1) Online learning has a significant and significant to the learning achievement of students on the subject of Pai at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone regency this is obtained based oon the results of the analysis using SPSS 16.0 it is known that the t-count of online learning is $2,233 > 1,68$ (t-table) and the probability values is $0,000 < 0,05$, and R Square 0.198 or $19,8$ %. So the big influence of online learning on students learning achievement in Pai subjectets at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng is $19,8$ %. (2) Study habits have an effect and significant on student achievement in Pai subjects at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone regency. This is obtained based on the result with of the analysis using SPSS 16.0, it is known that t-count learning habits is $3.285 > 1,68$ (t-table) and the probability value is $0,002 < 0,05$ and R Square= $0,150$ or 15 %. The number of students in the Pai subject at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng is 15 %. (3) Online Learning and study habits have a positive and significant influence on the learning achievement of students in the Pai Subject at SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Bone regency, if the two variables are applied simultaneously. It is known that based on the results of the analysis using SPSS 16.0, it is known that the F-count values in 12.802 with a significant value of $F = 0,000 < 0,005$ and R Square = $0,299$ or $29,9$ %, it can be seen that the magnitude of the effect is $29,9$ %.

Keywords : *Online Learning, Study Habits, Learning Achievement PAI*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha bijaksana dan maha segala-galanya, Karena atas izinnya dan kuasa-Nya karya tulis yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone”. dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., penulis patut menghanturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh kerana itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya tesis ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orangtua tercinta ayahanda Muh Saleh dan Ibunda Roslina yang telah melahirkan, memelihara, mendidik, dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Dr.Firdaus, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
3. Dr.Ismail, M.Pd., Dr.Hardianto Rahman, M.Pd., dan Dr.Muh.Anis, M.Hum, Wakil Rektor I, II dan III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini;

5. Dr. Akmal, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIM Sinjai;
6. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. Promotor dan Dr.Syamsir, M.Pd.I., Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini;
7. Dr. Hardianto Rahman, M. Pd., Dr. Firdaus, M. Ag., Dr. Akmal, M.Pd., Dr. Muh Judrah, M.Pd.I., dan Dr. Ismail, M.Pd. Penguji I, II, III, IV dan V yang telah memberikan berbagai arahan, dan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini;
8. Seluruh Dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Keluarga dan kerabat serta teman-teman yang telah mendoakan dan membantu baik berupa material maupun nonmaterial sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIM Sinjai;
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imblan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Sinjai, 1 Agustus 2021

Penulis

NURUL MUJAHIDAH
NIM. 190112004

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TUTUP TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Variabel Peneliian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HLM
3.1	Data Jumlah Peserta Didik	34
3.2	Kisi-kisi dan instrument penelitian	36
4.1	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
4.2	Nama-nama Guru serta Jabatannya	42
4.3	Keadaan Siswa	43
4.4	Uji Validitas dengan variabel pembelajaran Daring (X ₁)	43
4.5	Uji validitas dengan variabel kebiasaan belajar (X ₂)	44
4.6	Uji Realibilitas	45
4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
4.8	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	46
4.9	Test of Homogeneity of Variances	47
4.10	ANOVA	47
4.11	Descriptive Statistics	47
4.12	Correlations	48
4.13	Model Summary	49
4.14	ANOVA ^b	49
4.15	Coefficients ^a	50
4.16	Descriptive Statistics	51
4.17	Correlations	51
4.18	Model Summary	52
4.19	ANOVA ^b	52
4.20	Coefficients ^a	53
4.21	Descriptive Statistics	54
4.22	Correlations	54
4.23	Model Summary	55
4.24	ANOVA ^b	56
4.25	Coefficients ^a	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evolusi sistem pendidikan di suatu negara merupakan salah satu tolak ukur pertumbuhan negara tersebut. Kemajuan pendidikan menunjukkan tingginya derajat budaya suatu negara. Kemajuan suatu negara, khususnya di bidang sains dan teknologi, sangat dipengaruhi oleh kemajuan pendidikan. Demikian pula, pembangunan suatu negara berdampak besar pada pendidikan.¹

Pendidikan merupakan proses yang disengaja yang melibatkan pendidik dengan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan memengaruhi, membimbing, dan/atau mengarahkan mereka sehingga mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa dan mampu memenuhi peran mereka di masa depan. Proses ini biasanya berlangsung sepanjang hidup siswa.²

Interaksi antarmanusia terwujud dalam bentuk pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sosial yang dijalin melalui jaringan interaksi antarmanusia. Hakikat pendidikan dalam suatu budaya ditentukan oleh jaringan ini dan fungsi serta interaksi para anggotanya. Salah satu sarana utama untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) dan menjamin kelangsungan pembangunan suatu negara dalam jangka panjang adalah pendidikan. Peningkatan mutu SDM harus segera dilakukan, terutama dalam menghadapi persaingan global saat ini. Sebagai salah satu pelaku utama, pendidik bertanggung jawab untuk memberikan tugas dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.³

¹ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, Ter. Abd. Ranchman, Yogyakarta: Nur Cahya, 1898), h. 13.

² Chairil Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta:IRCISOD), h. 13.

³ Nasrah, Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai (2020).

Pasal 4 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan beetaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajarnya. Secara rinci dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵

Pendidikan Islam adalah proses mengubah pengetahuan dan menginternalisasi nilai-nilai dalam diri setiap individu melalui penumbuhan dan pengembangan potensi bawaannya agar mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala dimensinya.⁶

Pendidikan Islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai dalam diri setiap individu melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi-potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.⁷

⁴ Undang-undang RI No.20 tahun 2003 pasal 4 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h.1.

⁶ Khaeruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II;Makassar:CV Berkah Utami, 2004), h. 10.

⁷ Khaeruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II;Makassar:CV Berkah Utami, 2004), h. 10.

Menurut pandangan Islam, pendidikan Islam secara umum dipahami sebagai ikhtiar untuk menegakkan dan meningkatkan fitrah manusia dengan menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya guna mewujudkan manusia yang ideal. Menurut pemikiran Islam, manusia seutuhnya didefinisikan sebagai seseorang yang taat dan bertakwa serta memiliki ilmu pengetahuan dan segala keterampilan lainnya yang diwujudkan dalam hubungannya dengan Tuhan, orang lain, dan lingkungan secara positif, konstruktif, dan baik.⁸

Tujuan pendidikan Islam yang ideal dan menyeluruh, sebagaimana disebutkan di atas, sangat terkait erat dengan sejumlah unsur yang dapat membantu tercapainya tujuan tersebut, seperti cita-cita yang dianut masyarakat, materi pendidikan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut dapat terwujud apabila landasan pendidikan Islam adalah kerangka konseptual yang kuat (amanah) dan sesuai. Konsep-konsep yang menjadi landasan pertimbangan dalam menyusun gagasan ideal dalam pendidikan Islam adalah kerangka berpikir yang dibahas di sini.⁹

Sebagai agama yang rahmatan lil'alam, Islam menuntut manusia untuk menuntut ilmu melalui pendidikan formal dan informal. Melalui sebuah ayat yang memerintahkan Rasulullah Muhammad SAW untuk membaca terus-menerus, Allah bahkan telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Salah satu contoh kegiatan belajar di kelas adalah membaca. Dalam arti luas, belajar memungkinkan manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya sekaligus meningkatkan kualitas hidupnya. Betapa pentingnya belajar, sebagaimana yang dinyatakan dalam Q.S. Al Mujadalah 58:11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

...” Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹⁰

⁸ *Ibid*, h. 25

⁹ *Ibid*, h. 26

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), h.543

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah penerapan cita-cita Islam yang ditunjukkan dalam kepribadian siswa melalui konsep pendidikan Islam yang diidealkan.¹¹

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk menggunakan pelatihan, pengajaran, atau pengawasan untuk menyiapkan siswa agar siap meyakini, memahami, menghargai, dan menerapkan doktrin-doktrin Islam. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah umum adalah untuk membantu siswa menjadi Muslim yang lebih taat dan bermoral tinggi dalam kehidupan pribadi mereka dengan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran-ajaran Islam.

Negara, masyarakat, dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membekali generasi penerus bangsa dengan akhlak yang luhur agar dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya untuk memajukan masyarakat secara menyeluruh.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara terarah di lingkungan formal, seperti sekolah, dan melibatkan interaksi dan timbal balik antara guru yang berperan sebagai fasilitator atau pemindah ilmu dan siswa yang berperan sebagai penerima ilmu. Tujuan pendidikan agama adalah menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dengan membentuk manusia seutuhnya.¹²

Belajar merupakan suatu usaha untuk menyesuaikan diri dengan berbagai situasi atau kondisi di lingkungan sekitar. Pandangan ini dikemukakan oleh para ahli behaviorisme. Belajar melibatkan tindakan mental dan fisik, seperti berpikir, menghafal, dan sebagainya, di samping perilaku yang tampak seperti gerak tubuh. Para ahli psikologi *Gestalt* mengemukakan pandangan ini. Setiap orang menjalani proses belajar sepanjang hidupnya. Dengan kata lain, makna belajar tidak dapat dilepaskan dari aktivitas setiap individu. Tidak ada tempat, waktu, atau ruang yang dapat

¹¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 23-24

¹² Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakter dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 12

membatasi proses belajar yang dijalani seseorang. Dipercayai bahwa belajar adalah proses seumur hidup.¹³

Selain itu, belajar adalah proses perubahan kepribadian seseorang sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, kebiasaan, pemahaman, kemampuan bernalar, dan bakat lainnya adalah contoh kualitas dan kuantitas perilaku yang menunjukkan perubahan ini. Keberhasilan proses belajar yang dilalui siswa diukur dari perubahan perilaku ini.¹⁴

Intinya, belajar adalah hubungan antara pendidik dan siswa serta lingkungan tempat mereka tinggal. Selama proses ini, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya.¹⁵

Intinya, proses pembelajaran bertujuan untuk mengajarkan siswa cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, siswa harus menjadi pusat dari setiap kegiatan saat membuat perencanaan dan desain pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan yang dibuat terkait perencanaan dan desain disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan motivasi belajar, minat dan bakat, kemampuan dasar, dan gaya belajar mereka.¹⁶

Pembelajaran daring adalah penyampaian konten atau pengalaman pendidikan melalui perangkat elektronik. Oleh karena itu, saat belajar daring, siswa juga menggunakan sumber daya tambahan seperti audio dan video selain internet. Namun, seiring dengan semakin baiknya kemampuan komputer dalam terhubung ke jaringan lain, internet juga semakin banyak menggunakan komputer saat ini. Evolusi teknologi komputer dan sistem jaringan terkait, khususnya jaringan internet saat ini, berdampak pada

¹³ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakter dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, (Yogyakarta:Teras, 2007), h. 12

¹⁴*Ibid.* h. 55.

¹⁵*Ibid.*, h. 88.

¹⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain System Pembelajaran*, (Cet , VI ; Jakarta : Kencana, 2013), h.9.

perubahan peran instruktur dan manajemen pembelajaran, yang pada gilirannya telah mengubah paradigma pengajaran.

Guru dalam pembelajaran daring kini harus menampilkan diri mereka sebagai individu yang membimbing dan memberi petunjuk tentang bagaimana siswa harus belajar untuk meningkatkan pengetahuan mereka sesuai dengan gaya belajar mereka, bukan sebagai sumber belajar yang harus memberikan pengetahuan secara lisan kepada siswa mereka dalam waktu dan lokasi yang dikontrol secara ketat. Serupa dengan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan mereka di rumah dan di sekolah. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang positif atau baik akan lebih mampu menguasai materi, dan keberhasilan mereka dalam belajar akan ditentukan oleh kebiasaan ini. Jenis perilaku lain yang diperoleh melalui pembelajaran berulang dan akhirnya menjadi otomatis disebut kebiasaan belajar.

Prestasi belajar dan kebiasaan belajar yang positif menunjukkan bahwa skor prestasi belajar siswa akan meningkat seiring dengan peningkatan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar siswa yang diawali dengan perencanaan dan disiplin dapat menghasilkan capaian belajar yang positif jika dilaksanakan dengan baik. Hal ini meliputi prosedur belajar, keterampilan belajar, dan metode belajar. Salah satu unsur yang memengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik juga akan berprestasi secara akademis.¹⁷

Kebiasaan belajar adalah perilaku yang dipelajari secara sadar dari waktu ke waktu dan diulang-ulang hingga akhirnya dilakukan secara spontan sebagai respons otomatis terhadap suatu proses belajar. Kebiasaan belajar bukanlah bakat bawaan atau alami yang dimiliki sejak kecil.¹⁸

Kebiasaan belajar juga dapat didefinisikan sebagai metode atau pendekatan yang digunakan siswa secara konsisten ketika mereka menerima instruksi, mempelajari literatur, menyelesaikan tugas, dan mengatur waktu

¹⁷Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet.3; Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), h. 206.

¹⁸ <https://www.psychology.com/2012/06/pengertian-kebiasaan-belajar.html?m=1>, Di akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pukul 11:47

mereka untuk mengerjakan tugas. Setiap kali siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar, perilaku mereka dapat diatur melalui pengembangan kebiasaan belajar.¹⁹

Kebiasaan belajar adalah teknik atau pendekatan yang digunakan seseorang berulang kali, yang pada akhirnya menjadi otomatis dan menjadi aturan. Karena prestasi belajar adalah hasil dari upaya yang terkait dengan materi dan pengalaman tertentu, pada dasarnya itu adalah keterampilan asli atau aktual yang menunjukkan fitur keterampilan yang dapat segera ditunjukkan dan diuji. Prestasi belajar, dengan demikian, merupakan komponen kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari upaya dan kegiatan belajar mereka, dan dianggap sebagai metrik penting dalam proses belajar mengajar khususnya serta dalam seluruh proses pendidikan secara umum. Tingkat prestasi yang dicapai siswa selama proses belajar tertentu dikenal sebagai prestasi belajar, dan ditentukan oleh hasil penilaian guru.²⁰

Aktualisasi dan potensi siswa tercermin dalam prestasi belajarnya. Dengan demikian, potensi belajar anak merupakan ekspresi dari keterampilan potensialnya. Karena prestasi belajar dapat menghasilkan kepuasan, terutama bagi siswa yang bersekolah, hal ini merupakan masalah yang sangat penting.

Capaian belajar yang dapat dicapai oleh manusia melalui serangkaian kegiatan belajar disebut prestasi belajar. Jadi, belajar berkaitan dengan bagaimana orang berubah sebagai hasil dari pengalaman mereka di lingkungan sekitar. Hasil belajar dan serangkaian proses kegiatan belajar yang disengaja dan dilakukan secara sadar adalah prestasi belajar.²¹

Berdasarkan asumsi-asumsi dan alasan-alasan di atas, maka penulis ingin mengetahui secara pasti apakah pembelajaran daring berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Dan ingin mengetahui juga apakah kebiasaan belajar berpengaruh atau tidak terhadap

¹⁹ <https://www.psychology.com/2012/06/pengertian-kebiasaan-belajar.html?m=1>, Di akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pukul 11:47

²⁰ <https://www.psychology.com/2012/06/pengertian-kebiasaan-belajar.html?m=1>, Di akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pukul 11:47

²¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2013), h.155.

prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng.

Dari asumsi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran dalam hal ini “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari rancangan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Pelajaran PAI kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga kurang menarik siswa dalam belajar PAI.
2. Penggunaan pembelajaran Daring masih kurang bervariasi dalam pembelajaran
3. Penggunaan pembelajaran Daring sebagai alternative untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI
4. Kebiasaan belajar sebagai alternative untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone?
2. Apakah Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone?
3. Apakah Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan belajar terhadap prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, para guru, serta peserta didik sendiri, sehingga dapat ditarik manfaat antara lain:
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai Pengaruh pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap prestasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kabupaten Bone.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pembelajaran Daring dan Kebiasaan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Sebagai masukan bagi peserta didik di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng mengenai pentingnya pengaruh Daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mendukung pencapaian secara optimal pada mata pelajaran PAI.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran kepada para guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang professional
- 2) Sebagai masukan bagi guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pai agar lebih meningkatkan perhatiannya dan meningkatkan keterampilan mengajar guru baik dikelas maupun diluar kelas dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat berhasil dengan baik.
- 3) Untuk menambah wawasan mengenai penelitian kependidikan dan juga sebagai tolak ukur hasil belajar yang baik terhadap proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik agar peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat maksimal, sehingga mampu mencetak peserta didik yang berprestasi.

d. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi tentang pola asuh sehingga dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk anaknya, dan membantu untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik, dengan begitu hasil belajar PAI peserta didik akan lebih baik.

e. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan terutama pada bidang ilmu yang dikaji

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pemanfaatan teknologi web untuk tujuan pendidikan dikenal sebagai pembelajaran berbasis web atau pembelajaran daring. Singkatnya, pembelajaran dilakukan melalui penggunaan teknologi internet, dan suatu kegiatan dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web selama peserta merasa bahwa pembelajaran sedang berlangsung.²²

Sebagian besar materi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran elektronik ini didistribusikan melalui internet, intranet, CD-ROM, siaran satelit, kaset video atau audio, dan televisi interaktif. Menurut definisi ini, apa yang dimaksud dengan "daring" juga dapat berubah berdasarkan bagaimana suatu kegiatan dilaksanakan dan digunakan, termasuk tujuan penggunaannya.²³

Seiring dengan peningkatan teknologi saat ini, makna pembelajaran daring atau elektronik juga sering berubah. Pendidikan daring umumnya mengacu pada instruksi yang disampaikan melalui sirkuit elektronik (LAN, WAN, atau internet).²⁴

isi materi pelajaran. Media elektronik yang termasuk dalam kategori ini antara lain komputer, internet, satelit, pita audio/video, televisi interaktif, dan CD-ROM.²⁵

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VII; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 335

²³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*(Cet. V; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 263

²⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 31

²⁵ *Ibid*, h. 168

Pembelajaran daring adalah pembelajaran berbasis komputer yang menggunakan media elektronik atau internet sebagai alat utamanya. Kedua metode tersebut lebih mengutamakan proses pembelajaran daripada alat atau media yang digunakan.²⁶

Baik perangkat keras maupun perangkat lunak merupakan komponen perangkat media pembelajaran, yang digunakan dalam pengembangan lingkungan pembelajaran daring. Perkembangan pesat tiga bidang—pembelajaran jarak jauh, pembelajaran berbantuan komputer, dan teknologi internet—memungkinkan terciptanya sistem pembelajaran berbasis web ini. Mengingat teknologi internet berkembang dengan kecepatan dan tingkat kecanggihan yang terus meningkat, komputer kini dapat berkomunikasi secara nirkabel atau melalui kabel tanpa memandang batas negara atau wilayah. Email, grup, obrolan, pencarian, pengunduhan, pengunggahan, dan aktivitas lainnya hanyalah beberapa cara teknologi ini dapat digunakan untuk mengomunikasikan dan mengirimkan informasi. Kemajuan teknologi internet memberikan dimensi baru yang lebih mudah diakses pada sistem pembelajaran jarak jauh. Nama lain untuk sistem pembelajaran berbasis web termasuk pembelajaran elektronik, pelatihan berbasis web, dan bahkan pendidikan berbasis web.²⁷

b. Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Ada beberapa ciri pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pada pembelajaran daring siswa tidak lagi memerlukan tempat dan waktu khusus untuk belajar. Akan tetapi setiap siswa bisa belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan kesempatan yang dimiliki oleh masing-masing siswa secara individual.
- 2) Dalam proses pembelajaran tidak lagi hanya memiliki akses pada buku teks dan sumber-sumber belajar tercetak lainnya, namun

²⁶ Hujair Ah. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania, 2009), h. 204

²⁷ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>, Di akses Pada Tanggal 09 Desember 2020

kepada sumber-sumber informasi yang bersifat digital, yang dapat diakses melalui dunia.²⁸

- 3) Siswa dan guru dapat meningkatkan pembelajaran kelas dengan mengakses informasi dari kesatuan sumber sumber (database, perpustakaan, kelompok minat khusus), berkomunikasi via komputer dengan siswa lain atau dengan para ahli dibidang pelajaran khusus, dan penukaran informasi/data.
 - 4) Para guru dan siswa bisa mengakses dokumen elektronik untuk memperkaya pelajaran mereka. Siswa dapat secara aktif berpartisipasi karena pembelajaran Daring. Memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif.
 - 5) Karena komputer memiliki kemampuan untuk mengirimkan informasi diberbagai media (cetak, video, rekaman suara dan musik), komputer telah menjadi perpustakaan tanpa batas. Seraya para siswa bisa berkomunikasi secara cepat dengan teks, gambar, suara, data, dan video dapat mengubah peran gru dan siswa.
 - 6) Pembelajaran Daring memungkinkan guru terpisah secara geografis dari siswa mereka, dan siswa dapat belajar dengan siswa lain diruangan kelas diseluruh dunia.²⁹
- c. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat Daring adalah:

- 1) Fleksibel. Daring memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan.
- 2) Belajar Mandiri. Daring memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.
- 3) Efisiensi Biaya. Daring memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.

²⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Cet.3; Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), h. 207.

²⁹ *Ibid*, h. 208.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Kelebihan Daring ialah memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing-masing media. Pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan yaitu :

- 1) Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video.
- 2) Jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak.
- 3) Jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan.

Tersedia 24 jam/hari – 7 hari/minggu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test.

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan jarak jauh antara lain:

1. Tersedianya fasilitas *e-memorating* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.³⁰
2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
3. Siswa dapat belajar atau mereview bahan pembelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan dikomputer.

³⁰ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Cet. V; Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 292

4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
7. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau Daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain:

- a) Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentaknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b) Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d) Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*information, communication, dan technology*).
- e) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).
- f) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet. Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

g) Kurangnya personal dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.³¹

e. Indikator-indikator Pembelajaran Daring

Indikator-indikator yang terdapat dalam sistem pembelajaran daring adalah:

- 1) Siswa dapat belajar dimana dan kapan saja
- 2) Sumber informasi dapat diakses secara cepat
- 3) Dapat mengakses informasi dan memperkaya pengetahuan
- 4) Memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif
- 5) Kemampuan untuk mengirimkan informasi diberbagai media³²

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Penjelasan menurut para ahli tokoh tentang kebiasaan belajar adalah diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran atau banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”.

Menurut Syah, mengemukakan bahwa kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan perbaikan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Pendapat lain dari Djaali, “kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai

³¹ *Ibid*, h. 293

³² Jaya Kumar C Koran, *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta:2002)

cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.³³

Berdasarkan pengertian kebiasaan belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar pada dasarnya sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu, sehingga seseorang akan melakukannya secara otomatis.

Dari uraian di atas dapat didefinisikan kebiasaan belajar adalah suatu cara atau aktifitas yang sering dilakukan untuk mempelajari materi pelajaran sehingga diperoleh suatu kemampuan.

b. Indikator-indikator Kebiasaan Belajar

Indikator-indikator kebiasaan belajar meliputi:

- 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran,
- 2) Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran
- 3) Kebiasaan dalam membaca buku
- 4) Kebiasaan dalam menghadapi ujian.³⁴

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 116-117

³⁴ V Handayani, *Kebiasaan Belajar Siswadata* dikutip dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/download/1035/872>, Di Akses Pada Tanggal 09 Desember 2020 Pukul 9:30

yang diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.³⁵

Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata sarapan dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Dalam dunia pendidikan terdapat dua jenis prestasi, yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik maksudnya adalah suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar adalah kecakapan nyata atau aktula yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh, dipandang sebagai indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu yang dapat diketahui dan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru.

Prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi

³⁵ Abdul hadist, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Cet. Bandung: Alfabeta, 2006), h.60.

belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensial peserta didik. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi peserta didik yang bersekolah.³⁶

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil usaha individu yang berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Prestasi belajar adalah hasil belajar dan serangkaian proses kegiatan belajar yang disengaja dan dilakukan secara sadar.

b. Ragam fungsi prestasi

Menurut beberapa para ahli, dalam kegiatan pembelajaran prestasi ini memiliki beberapa fungsi yang sangat penting. Diantara fungsi-fungsi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik (Siswa);
- 2) Sebagai pemuasan hasrat ingin tahu;
- 3) Sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan;
- 4) Sebagai indicator intern dan ekstern dan situasi pendidikan; dan
- 5) Dapat dijadikan indicator terhadap daya serap/kecerdasan peserta didik.

Selanjutnya bahwa hasil belajar sering juga disebut prestasi belajar yang dapat dimanifestasikan dalam wujud;

³⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 153.

- 1) Penambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, informasi, prinsip atau hukum atau kaidah prosedur atau pola kerja atau teori sistem nilai-nilai dan sebagainya;
- 2) Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan) proses berpikir, mengingat atau mengenal kembali, perilaku afektif (sikap-sikap apresiasi, penghayatan dan sebagainya), perilaku psikomotor (keterampilan-keterampilan psikomotorik termasuk yang bersifat ekspresif);
- 3) Perubahan dalam sifat-sifat kepribadian yang baik yang tangible maupun yang intangible (tak dapat diraba).

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Salah satu cara mengetahui prestasi belajar peserta didik adalah dengan mengadakan tes. Tes prestasi bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Dalam dunia pendidikan, apalagi pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, pentingnya pengukuran prestasi belajar tidaklah disangsikan lagi. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha kerjasama berbagai pihak.³⁷

Setiap orang terlibat dalam proses pendidikan, baik guru, siswa, orang tua siswa dan orang-orang lain yang berkepentingan, harus mengetahui sejauh mana usaha pendidikan yang dilakukan setelah mencapai hasil. Dengan demikian, mereka kan mengetahui program atau prosedur yang mana boleh dilanjutkan dan yang mana yang harus ditingkatkan, dan yang mana harus ditinggalkan karena tidak banyak memberi hasil seperti yang diharapkan.

Seringkali tes membantu para guru dalam memberikan nilai yang lebih valid dan lebih reliable, walaupun nilai tes merupakan cerminan apa yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi tanggung jawab pihak pengajarliah untuk selalu menekankan agar

³⁷ *Ibid*, h. 154

siswa tidak belajar semata-mata karena untuk mendapat nilai tinggi dalam tes. Menanamkan kesadaran pada diri siswa bahwa apa yang diharapkan dari mereka adalah penguasaan pelajaran dan pemahaman yang berarti, tidaklah mudah. Terdapat persepsi yang kuat pada diri siswa umumnya bahwa suatu nilai tes yang rendah merupakan kegagalan. Hal ini merupakan tanggung jawab semuanya untuk mensosialisasikannya.

d. Macam-macam Prestasi Belajar

Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Akan tetapi, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, terutama ranah afektif, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu dapat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik dimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi rasa.

Upaya yang dilakukan untuk mengetahui ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Bentuk perubahan tingkah laku secara integral sebagai hasil³⁸ belajar dapat digolongkan kedalam tiga jenis atau klasifikasi. Dalam mengembangkan jenis-jenis prestasi atau hasil belajar ini, Bloom dalam bukunya, “*The Taxonomy of Educational Objectives*” yang kemudian dikenal dengan teori “*Taxonomy Bloom*” mengungkapkan ketiga jenis prestasi atau hasil belajar, yakni:

- 1) Prestasi kognitif,
- 2) Prestasi afektif dan,
- 3) Prestasi Psikomotorik.

³⁸ *Ibid*, h. 155

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, prestasi belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik faktor ekstern (faktor luar) maupun faktor intern (faktor dari dalam). Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya, dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (Faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani siswa (aspek psikologis);
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

- a) faktor yang berasal dari diri sendiri (internal factor), yang meliputi:
 - (1) Faktor Jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Adapun dimaksud faktor ini yaitu panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh yang perkembangannya tidak sempurna, berfungsinya kalenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku; dan
 - (2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh, yang terdiri dari:

- (a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta kecakapan nyata;
 - (b) Faktor non intelektual yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri;
 - (c) Faktor dari kematangan fisik dan psikis.
- b) faktor yang berasal dari luar diri (eksternal faktor). Yang termasuk faktor eksternal yaitu:
- (1) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok;
 - (2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian;
 - (3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar dan,
 - (4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁹
- f. Indikator-indikator Prestasi Belajar
1. Ranah kognitif

Ranah kognitif mencakup kategori berikut:

 - a. Pengetahuan (*knowledge*)
 - b. Pemahaman (*komprehension*)
 - c. Penerapan (*application*)
 - d. Analisis (*analysis*)
 - e. Sintesis (*synthesis*)
 - f. Penilaian (*evaluation*)
 2. Ranah afektif

Kategori tujuan pembelajaran afektif adalah sebagai berikut :

 - a. Penerimaan (*receiving*)
 - b. Penangkapan (*responding*)
 - c. Penilaian (*valuing*)
 - d. Pengorganisasian (*organization*)

³⁹ *Ibid*, h. 157-158.

- e. Pembentukan pola hidup (*organization by a valua complex*)

3. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yakni:

- a. Gerakan reflex (gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar
- c. Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual. Membedakan audirif, motoris dan lain-lain.
- d. Kemampuan bidang fisik
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenang dengan komunikasi non decursive seperti gerakan ekspresi dan *interpretative*.⁴⁰

4. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan (pem-) dan akhiran (-an). Pembelajaran dalam bahasa Yunani disebut dengan “*instructus*” yang artinya peyampaian pikiran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada disekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik.⁴¹

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan dalam Islam sering diungkapkan dalam bentuk *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-ta'dib* dan *al-riyadlah*. Setiap term tersebut memiliki makna yang berbeda, karena disebabkan perbedaan konteks

⁴⁰<http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/prestasi-belajar-pendidikan-agamaIslam.html>. Di Akses Pada Tanggal 10 Juli 2021 Pukul 10:05

⁴¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 88.

kalimatnya (*al-syiaq al-kalam*), Walaupun dalam hal tertentu term-term tersebut memiliki makna yang sama.⁴²

Arti *at-tarbiyah* merupakan sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan mulai dari tingkat dasar sampai menuju tingkat selanjutnya yang lebih tinggi. *At-tarbiyah* merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan dan sikap pada anak didik yang mempunyai semangat yang tinggi dalam memahami dan menghayati kehidupannya, sehingga terwujud ketaqwaan, budi pekerti dan pribadi yang luhur.⁴³

Al-ta'dib merupakan bentuk yang paling cocok untuk dipergunakan sebagai istilah dalam pendidikan Islam, hal ini karena konsep yang diajarkan Nabi pada umatnya waktu terdahulu. Bahwa orang yang terpelajar adalah orang baik, dan baik dimaksud adalah *addab* dalam artinya menyeluruh, yang meliputi kehidupan spiritual dan material seseorang yang berusaha menanamkan kualitas kebaikan yang diterimanya.⁴⁴

Sedangkan kata *at-ta'lim* merupakan bentuk atau bagian kecil dari *al-tarbiyah al-aqliyah*, yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian berpikir, yang sifatnya mengacu pada domain kognitif. *At-talim* yaitu proses pemberian pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah sehingga terjadi tazkiyah (penyucian) diri manusia dan segala kotoran dan menjadikan diri manusia itu berada dalam satu kondisi yang memungkinkan untuk menerima al-hikmah serta mempelajari segala yang bermanfaat baginya dan yang tidak diketahuinya.⁴⁵

Sedangkan penggunaan istilah *al-riyadlah* artinya pelatihan terhadap individu pada fase anak-anak. Dalam mendidik anak-anak lebih menekankan pada domain afektif dan psikomotoriknya,

⁴² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung:Trigenda Karya, 1993), h. 127.

⁴³ *Ibid*, h.130.

⁴⁴ *Ibid*, h.134.

⁴⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),h. 132

ketimabng domain kognitifnya. Hal ini karena menurutnya apabila anak kecil sudah terbiasa untuk berbuat sesatu yang positif, masa remaja atau muda lebih mudah membentuk kepribadian yang shaleh, dan secara otomatis pengetahuan yang bersifat kognitif lebih mudah diperolehnya⁴⁶.

Secara terminologis pendidikan agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan agama islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.

Pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pegajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁷

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam di sekolah, diharapkan mampu membentuk keshalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai; menumbuhkan sikap fanatisme; menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat dan memperlema kerukunan hidup umat beragama dan memperlemah persatuan dan kesatuan nasional.⁴⁸

⁴⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2013), h.200

⁴⁷ *Ibid*, h.201.

⁴⁸ *Ibid*, h. 202

Pendidikan agama Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Demikian difirmankan oleh Allah dalam *QS. An-Nisa* 4:59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul-Nya.

Jadi pembelajaran PAI adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses belajar kepada peserta didik yang didalamnya peserta didik dapat mengenal, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits.

c. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan (agama) Islam itu adalah manusia yang baik. Sementara itu marimba mengatakan, menurutnya tujuan pendidikan agama Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim.⁴⁹

Secara lebih operasional tujuan pendidikan agama Islam khususnya dalam konteks ke –Indonesia-an sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi,

⁴⁹ *Ibid*, h. 205

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dari rumusan tujuan tersebut mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah yang dilalui dan dialami oleh siswa mulai dari tahap kognisi, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahap afeksi, yakni terjadinya internalisasi ajaran dan nilai agama kedalam diri siswa dalam arti meyakini dan menghayatinya. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.⁵⁰

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini penulis menemukan beberapa tesis yang relevan. Adapun diantara tesis yang penulis temukan adalah:

1. Indra Wijaya, Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang (Studi Kasus Jurusan Akomodasi Perhotelan), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran elearning berbasis edmodo terhadap hasil belajar simulasi digital kelas X SMK Negeri 9 Padang semester ganjil tahun ajaran 2014/ 2015. Penelitian ini dilakukan pada konsep Buku Digital. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sample. Sampel penelitian berjumlah 62 orang dengan populasi sebanyak 161 orang. Perlakuan yang peneliti berikan kepada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh

⁵⁰ *Ibid*, h. 206

yang terjadi terhadap hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa Tes hasil belajar, dengan tipe pilihan ganda (multiple choice item test). Analisa data dilakukan menggunakan microsoft excel 2007. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3.07 > 2.00$ dengan $\alpha = 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen 81,81 dan kelas kontrol 73,42 . Sehingga H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran e-learning berbasis edmodo terhadap hasil belajar simulasi digital siswa kelas X SMKN 9 Padang.⁵¹

2. Mawardi A. Aziz, Hubungan Iklim Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Iklim Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Tanah Jambo Aye. Hipotesis yang diajukan adalah 1). Terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi hasil belajar siswa SMPN 2 Tanah Jambo Aye, 2). Terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi hasil belajar siswa SMPN 2 Tanah Jambo Aye, 3).Terdapat hubungan antara iklim sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi hasil belajar siswa SMPN 2 Tanah Jambo Aye. Untuk membuktikan hipotesis dilakukan penelitian terhadap siswa-siswi kelas VII dan VIII SMPN 2 Tanah Jambo Aye yang berjumlah 74 orang siswa. Tehnik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data adalah metode skala, yaitu skala iklim sekolah, skala kebiasaan belajar dan prestasi hasil belajar melalui metode dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang digunakan dengan Analisa Regresi Berganda didapatkan hasil adalah; 1). Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien Freg = 62,509; $p = 0,000$ dimana $p <$

⁵¹ Indra Wijaya, Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang (Studi Kasus Jurusan Akomodasi Perhotelan), 2017

0,050. menandakan bahwa semakin baik iklim sekolah dan semakin baik kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi prestasi hasil belajar, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Ada hubungan positif yang signifikan antara iklim sekolah terhadap prestasi hasil belajar pada siswa SMPN 2 Tanah Jambo Aye dengan sumbangan 51,6%. 3). Ada hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar, dengan sumbangan efektif yang didapatkan sebesar 46,1 %. Total sumbangan efektif dari kedua variabel bebas (iklim sekolah dan kebiasaan belajar) terhadap prestasi hasil belajar adalah sebesar 63,8%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 36,2% pengaruh dari faktor lain terhadap prestasi hasil belajar.⁵²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang prestasi belajar peserta didik. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu ingin meneliti secara spesifik tentang pengaruh.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang menjadi landasan sementara penelitian ini yaitu pengaruh pembelajaran Daring dan Kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai. Interaksi pembelajaran Daring dan kebiasaan belajar yang akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Melalui penggunaan pembelajaran Daring dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif agar mempermudah peserta didik dalam pembelajaran dengan memanfaatkan internet.

D. Hipotesis

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka dapat ditentukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas masalah-masalah tersebut. Adapun hipotesis yang dimaksud oleh penulis tersusun sebagai berikut:

⁵² Mawardi A. Aziz, Hubungan Iklim Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara, Tesis, (Medan: Program Pascasarjana Universitas Medan Area), 2014.

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.
 H_1 = Terdapat pengaruh pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.
 H_1 = Terdapat pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.
 H_1 = Terdapat pengaruh pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

Berdasarkan hipotesis di atas, dari ketiga hipotesis tersebut apabila hasil dari penelitian membuktikan bahwa dengan adanya pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai mengalami peningkatan maka ia berpengaruh positif, dan apabila teknik pembelajaran pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik mengalami penurunan maka ia berpengaruh negatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian *ex post facto* merupakan salah satu dari berbagai metode penelitian yang digunakan dalam studi kuantitatif ini. Dalam jenis penelitian ini, segala sesuatu yang berasal dari akar penyebab masalah sedang diuji. Penelitian *ex post facto* mengacu pada penelitian di mana variabel independen telah terjadi pada saat variabel dependen diamati. *Ex post facto* secara harfiah diterjemahkan menjadi "setelah fakta" dalam bahasa Latin. Ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan setelah perbedaan variabel independen muncul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi secara alami.⁵³ Menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh suatu insiden, perilaku, atau faktor lain yang mengakibatkan perubahan variabel independen secara keseluruhan adalah tujuan penelitian *ex post facto*.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang didefinisikan sebagai proses kerja jangka pendek dan terbatas yang memecah isu menjadi komponen-komponen yang dapat dikuantifikasi atau direpresentasikan secara numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan generalisasi dengan nilai prediktif, menguji teori, memastikan kausalitas variabel, dan menjelaskan serta menguji hubungan antara variabel.

Aktivitas penelitian pendahuluan melibatkan pencarian topik yang nyata dan menarik, yang kemudian diselidiki dari berbagai sumber empiris dan teoritis. Isu-isu yang ditemukan diperiksa menggunakan hipotesis

66. ⁵³ Andi Ibrahim, Dkk, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), h.

⁵⁴ *Ibid*, h. 67

yang berasal dari tinjauan berbagai karya literatur yang relevan. Tahap penyelidikan berikutnya difokuskan pada pengumpulan informasi berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang disebutkan sebelumnya.

Penafsiran yang menghasilkan upaya untuk memecahkan masalah atau menanggapi pertanyaan penelitian adalah bagaimana makna hasil analisis data dilakukan. Pada titik ini, teori diterima atau ditolak. Dengan memeriksa hubungan antara berbagai temuan, interpretasi dibuat. Temuan interpretasi digeneralisasikan dalam kesimpulan, yang juga mencakup konsekuensi, saran untuk menerapkan penelitian, dan rekomendasi..

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

a. Pembelajaran Daring (X_1)

Media elektronik digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam sistem pembelajaran daring. Siswa dapat mendengarkan semua materi pengajaran guru kapan saja, dari lokasi mana pun yang memiliki akses internet, daripada harus duduk di kelas..

b. Kebiasaan Belajar (X_2)

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah.

2. Variabel Dependen (Y)

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Islam merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua informasi tentang kumpulan item yang lengkap dan unik dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ simpulan selanjutnya dibuat. Setiap populasi penelitian perlu ditentukan secara tepat, termasuk jumlah partisipan dan bidang penelitian. Tentu saja, sampel yang mewakili seluruh populasi

objek diperlukan saat melakukan penelitian untuk mengamati objek berdasarkan populasinya.

Oleh karena itu, kami akan menerapkan Rumus Slovin dan komponen-komponennya untuk mengatasi masalah ini.

Siswa kelas IV–VI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone, merupakan populasi penelitian. Jumlah siswa kelas IV–VI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kabupaten Bone, ditentukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

Tabel 3.1

**Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV-VI SD Inpres 12/79
Abbumpungeng Kab. Bone.**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Peserta didik
2020/2021	IV	18
2020/2021	V	17
2020/2021	VI	20
Jumlah Total		55

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari data yang digunakan dalam penelitian yang dapat dilakukan melalui pengumpulan sensus. Sampel adalah bagian dari ukuran dan atribut populasi. Hasil penelitian harus berlaku untuk seluruh populasi, dan sampel yang layak harus dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel acak dapat dilakukan dengan komputer, lotere, atau tabel nomor urut atau acak. Pengambilan sampel acak sederhana adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik yang melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan strata (tingkat) populasi. Rumus pengambilan sampel adalah: Rumus Slovin (Sevilla et al., 1960:182) adalah salah satu cara untuk menghitung jumlah sampel. Rumus ini bekerja seperti ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sebanyak 55 siswa kelas IV–VI Sekolah Inpres akan dijadikan sampel untuk survei. Jika batas toleransi kesalahan 5%, berapa jumlah sampel yang diperlukan? Dengan menggunakan persamaan Slovin:

$$n = N / (1 + N e^2) = 55 / (1 + 55 \times 0,05^2) = 48.$$

Oleh karena itu, diperlukan 48 siswa sebagai sampel. Pengambilan sampel acak sederhana merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Pengambilan sampel acak sederhana merupakan teknik yang melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan strata (tingkat) populasi. Untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan menjadi sampel, pengambilan sampel acak sederhana digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data perlu adanya teknik untuk pengumpulan data-data tersebut dapat diperoleh secara relevan dan tidak terjadi pentimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan peserta daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diisi. Jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden, maka kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah menyediakan respons alternatif, seperti ya atau tidak, skala, atau respons berbasis kalimat.⁵⁵

Skala Likert dengan rentang angka sangat positif hingga negatif—yang dapat berupa kata-kata seperti "sering" atau "sering kali"—digunakan untuk menetapkan kriteria penilaian untuk item kuesioner.

⁵⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.27

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Skor penilaian kuesioner model Skala Likert berkisar dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju," dengan skor 5, 4, 3, 2, 1.⁵⁶

2. Dokumen

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pemeriksaan catatan tekstual dan visual untuk mendapatkan data.⁵⁷ Daftar nama dan hasil ujian untuk mata pelajaran Pendidikan Islam tahun ajaran 2020–2021 akan digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa SD Inpres 12/79 Abbupungeng.

E. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 kisi-kisi dan instrument penelitian adalah :

No	Variabel	Teori	Deskripsi Teori	Indikator	No Item
1	Pembelajaran Daring (X ₁)	Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring adalah sebagai materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik. Jadi, dengan demikian	2. Siswa dapat belajar dimana dan kapan saja 3. Sumber informasi dapat diakses secara cepat 4. Dapat mengakses informasi dan memperkaya pengetahuan	1-15

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

⁵⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.221

			dalam Daring peserta didik tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video dan audio.	5. Memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif 6. Kemampuan untuk mengirimkan informasi diberbagai media	
2	Kebiasaan Belajar (X ₂)	Kebiasaan Belajar	Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama , dalam rangkah menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah.	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, 2. Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran 3. Kebiasaan dalam membaca buku 4. Kebiasaan dalam menghadapi ujian	16-30
3	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi Belajar Peserta didik	prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh.	1. Nilai Ulangan semester Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ada 5 yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skorbutir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- (1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- (2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- (3) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reabilitas. suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu hasil penelitian dikatakan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrumen tersebut sudah cukup baik. dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's*

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. 20:Bandung, 2014), h. 147.

Alpha. rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala.

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan jasa komputer program aplikasi SPSS 16.

3. Uji Normalitas data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.
4. Uji Homogenitas
5. Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan pada uji hipotesis menggunakan analisis Regresi Linear Berganda adapun keputusan :

- a. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 di terima
- b. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 di tolak.

Analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas. Uji validitas ini bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian peneliti. Setelah itu, indikator tersebut diberikan kepada responden untuk dijawab berupa item pertanyaan/ Pernyataan variabel independen dan variabel dependen dalam lembar angket.

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng, Kec. Kajuara Kab. Bone, maka angket itu akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah data terkumpul peneliti menyusun dan mengklarifikasikan sesuai aturan yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis menganalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service) 16 for Windows*. Untuk mengetahui pengaruh, pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

1. Profil Sekolah

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone, salah satu sekolah yang ada dikecamatan kajuara, selama pertemuan penulis melakukan penelitian secara luring. Penulis mencantumkan lokasi penelitian ini. Sebagai

gambaran umum penulisan menuliskan profil SD Inpres 12/79 Abbumpungeng sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG
2	NPSN	:	40302743
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	ABBUMPUNGENG
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	92776
	Kelurahan	:	Abbumpungeng
	Kecamatan	:	Kec. Kajuara
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bone
	Provinsi	:	ProvINS. SSulawesi Selatan
	Negara	:	IndonesiaA
6	Posisi Geografis	:	-5.0862 120.2036
7	SK Pendirian Sekolah	:	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	00802020000004248
14	Nama Bank	:	Bank Sulsel
15	Cabang KCP/Unit	:	Cabang Bone
16	Rekening Atas Nama	:	SD INP 12/79 ABBUMPUNGENG
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	005711577808000
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdinpres12_79abbumpungeng@yahoo.com
23	Website	:	http://

b. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu orang yang memiliki peranan dalam proses suatu pendidikan. Di SD Inpres 12/19 Abbumpungeng memiliki beberapa pendidik maupun tenaga kependidikan yang memiliki masing-masing tugas mendidik. Untuk mengetahui pendidik maupun tenaga kependidikan di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone, maka dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah kepala madrasah		1		
2	Jumlah wakil kepala madrasah		1		
3	Jumlah pendidik		3		6
4	Jumlah tenaga kependidikan			2	

c. Nama-nama Guru Serta Jabatannya

Tabel 4.2

Nama-nama Guru Serta Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1	Nirwana, S.pd	Plt. Kepala Sekolah/Guru PJOK
2	ASNI	Guru Kelas V
3	Bulkis	Guru PAdBP
4	Herlina,a.ma	Guru Kelas II
5	Hj. Niswa, S.pd.sd	Guru Kelas I
6	Hj.sitti Norma,a.ma.pd	Guru Kelas III
7	M.arifuddin Makroni,s.pd	Operator Sekolah
8	Andi Irhamsyah, S. Pd	Bujang Sekolah
9	Normawati,s.pd	Guru Kelas VI
10	Suharti, S.pd.SD	Guru Kelas IV

d. Keadaan Siswa

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Menurut Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	19
2	II	21
3	III	24
4	IV	20
5	V	18
6	VI	17

2. Uji Validitas

a. Uji validitas koesioner pembelajaran Daring

Berdasarkan perhitungan uji validitas pembelajaran daring dengan item 15 pernyataan dengan menggunakan rumus *Product Moment* ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas dengan variabel pembelajaran Daring (X₁)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
soal 1	0,589	0.284	Valid
sial 2	0,595	0.284	Valid
soal 3	0,595	0.284	Valid
soal 4	0,515	0.284	Valid
soal 5	0,306	0.284	Valid
soal 6	0,392	0.284	Valid
soal 7	0,525	0.284	Valid
soal 8	0,503	0.284	Valid
soal 9	0,518	0.284	Valid
soal 10	0,525	0.284	Valid
soal 11	0,525	0.284	Valid
soal 12	0,312	0.284	Valid
soal 13	0,330	0.284	Valid
soal 14	0,345	0.284	Valid
soal 15	0,589	0.284	Valid

b. Uji Validitas koesioner Kebiasaan Belajar

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan variabel kebiasaan belajar dengan item soal 15 pernyataan dengan menggunakan rumus *Product Moment* ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji validitas dengan variabel kebiasaan belajar (X2)

Item	R hitung	R table	Keterangan
soal 1	0,786	0.284	Valid
soal 2	0,608	0.284	Valid
soal 3	0,298	0.284	Valid
soal 4	0,659	0.284	Valid
soal 5	0,608	0.284	Valid
soal 6	0,557	0.284	Valid
soal 7	0,583	0.284	Valid
soal 8	0,786	0.284	Valid
soal 9	0,519	0.284	Valid
soal 10	0,529	0.284	Valid
soal 11	0,786	0.284	Valid
soal 12	0,560	0.284	Valid
soal 13	0,786	0.284	Valid
soal 14	0,560	0.284	Valid
soal 15	0,560	0.284	Valid

3. Uji Reabilitas

Selain harus valid, instrument juga harus memenuhi standar reabilitas. suatu instrument dikatakan reliable jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. suatu hasil penelitian dikatakan realibilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrument tersebut sudah cukup baik. dalam menghitung realibitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari relibilitas instrument yang skornya berbentuk skala.

Tabel 4.6
Uji Realibitas

No	Variabel	R alpha	Rtabel	Kriteria
1	Pembelajaran Daring	0.782	0.284	Reliabel
2	Kebiasaan Belajar	0.881	0.284	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Sesuatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban terdapat pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien realibitas instrument pembelajaran e-learning adalah sebesar 0,782, kebiasaan belajar adalah 0,881 lebih besar dari 0,284 yang berarti kedua instrument dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan

4. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows relase 16.0* dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87020570
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.126
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.272

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87533493
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.133
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrow diatas dapat disimpulkan bahwa data yang berdistribusi normal. Dengan, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5. Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian sama (*homogeny*). Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji levene, fisher atau uji Bartlett. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum pengujian ini digunakan untuk menyajikan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama.

Tabel 4.9
Test of Homogeneity of Variances

prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.173	2	45	.842

Tabel 4.10
ANOVA

Prestasi Belajar	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	16.281	2	8.141	.978	.384
Within Groups	374.385	45	8.320		
Total	390.667	47			

6. Uji Hipotesis

a. *Output* Data Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab.Bone (X1-Y)

1) Statistik

Tabel 4.11
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	83.08	3.842	48
Pembelajaran Daring	48.98	5.171	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Dari gambar tabel di atas hasil angket tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai dari 48 siswa (responden). Maka dapat diketahui gambaran tesis variabel (X_1) Pembelajaran daring yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) pembelajaran daring variabel 48.98 dengan *standard*

deviation 5.171 variabel prestasi belajar peserta didik rata-rata (*Mean*) dengan *standard deviation*

2) Korelasi

Tabel 4.12
Correlations

		Prestasi Belajar	Pembelajaran Daring
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.313
	Pembelajaran Daring	.313	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.000
	Pembelajaran Daring	.000	.
N	Prestasi Belajar	48	48
	Pembelajaran Daring	48	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Kaidah pengujian signifikan SPSS 16.0

- a. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* sig atau ($0,005 < \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan atau tidak berpengaruh.
- b. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig ($0,05 > \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan atau berpengaruh.

Dari hasil output tabel korelasi diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara kompetensi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dengan pembelajaran -daring adalah 0,000* hal ini menunjukkan hubungan positif.

3) Model Summary

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.313 ^a	.198	.178	4.632	.198	4.987	1	46	.000

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik adalah $R=0,313$ dan angka *R Square* adalah 0,198. Hal ini menunjukkan bahwa 0,198 atau bahwa kompetensi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dipengaruhi oleh model Pembelajaran daring dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

4) Anova

Tabel 4.14
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.010	1	107.010	24.987	.000 ^a
	Residual	986.990	46	21.456		
	Total	1094.000	47			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

$H_0=$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79

Abbumoungeng Kab.Bone

H_a = Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone

Kaidah pengujian tabel anova :

- a) Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari $f\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F\text{-hitung} <$ dari $F\text{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F= 4.987$ dengan $P= 0,000$, oleh karena $P < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone. Bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone.

5) Koefisien

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.544	6.062		11.307	.000
	Pembelajaran daring	.270	.123	.313	2.233	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Tabel pengujian tabel koefisien:

jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $t \text{ hitung} >$ dari tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui nilai $B \text{ constant}$ 68.544 menyatakan bahwa jika pembelajaran daring diabaikan, maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. bone, menurun sebesar 68.544, nilai B model

pembelajaran *e-learning* 0, 270 ,menyatakan jika pembelajaran daring diterapkan maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di Sd Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. bone akan meningkat sebesar 27 %

Pada tabel diatas juga dapat ditentukan nilai t hitung psds pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 2.233 pada derajat bebas (df)=48—2-1=45, jadi t.tabel=1.68

b. *Output* Data Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar (X2-Y)

1) Deskriptif Statistik

Tabel 4.16
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	82.00	4.825	48
Kebiasaan Belajar	53.73	4.611	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Dari tabel descriptive statistics atas hasil angket tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai dari 48 responden peserta didik. Maka dapat diketahui gambaran deskripsi variabel kebiasaan belajar (X₂) yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) variabel kebiasaan belajar 53.73 dengan standard deviation (tingkat selebaran data) 4.611 dan variabel peserta didik rata-rata (*Mean*) 82.00, dengan *standard deviation* 4.825.

2) Korelasi

Tabel 4.17
Correlations

		Prestasi Belajar	Kebiasaan Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.076
	Kebiasaan Belajar	.076	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002
	Kebiasaan Belajar	.002	.
N	Prestasi Belajar	48	48

Tabel 4.17
Correlations

		Prestasi Belajar	Kebiasaan Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.076
	Kebiasaan Belajar	.076	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002
	Kebiasaan Belajar	.002	.
N	Prestasi Belajar	48	48
	Kebiasaan Belajar	48	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Dari hasil output tabel korelasi diatas dapat diketahui besar hubungan antara Kebiasaan Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dengan Kebiasaan Belajar adalah 0,001 ini menunjukkan hubungan positif

3) Model Summary

Tabel 4.18
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.076 ^a	.150	.136	4.863	.150	.264	1	46	.002

a. Predictors: (Constant),
Kebiasaan Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya pengaruh Kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai adalah $R=0,076$ dan angka *R Square* adalah 0.150. Hal ini menunjukkan bahwa 0,150 atau 15,0 % bahwa Kebiasaan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng

dipengaruhi oleh Kebiasaan belajar selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4) Anova

Tabel 4.19
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.244	1	6.244	10.794	.002 ^a
	Residual	1087.756	46	23.647		
	Total	1094.000	47			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar peserta didik sebagai beriku:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab.Bone

H_a = Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone

Kaidah tabel anova:

a. Jika F-hitung > dari F-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika F-hitung < dari F-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai $F = 10.794$ dengan $P = 0,002$, oleh karena $P < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi Kebiasaan belajar Peserta didik pada Mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone, bahwa Kebiasaan belajar berppengaruh terhadap Kebiasaan belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab. Bone

5) Koefisien

Tabel 4.20
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.693	8.294		21.234	.000
Kebiasaan Belajar	.276	.154	.276	3.285	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Kaidah pengujian :

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Dari hasil *output* di atas dapat diketahui nilai B *constant* 70.693, menyatakan bahwa jika kebiasaan belajar diabaikan, maka Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone, menurun sebesar, 70.693 nilai B kebiasaan belajar, 0,276 menyatakan jika kebiasaan belajar diterapkan maka prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng seakan meningkat sebesar 27.6%.

pada tabel diatas dapat ditentukan nilai t hitung pada pengaruh kebiasaan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik adalah 3.285 pada derajat bebas (df)=N-2-1=48-2-1=45, jadi t tabel = 1,68 (diliat distribusi nilai t tabel) .

c. *Output* Data Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik (X1,X2-Y)

1) Deskriptif Statistik

Tabel 4.21
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	80.83	2.883	48
Pembelajaran Daring	49.17	5.513	48
Kebiasaan Belajar	53.73	4.611	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Dari tabel descriptive statistic diatas, maka dapatmdiketahui gambaran tentang distribusi data sebagai berikut:

Nilai *Mean* (nilai rata-rata) dari variabel Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dari 48 sampel adalah 80,83 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat selebaran data) 2.883.

2) Korelasi

Tabel 4.22
Correlations

		Prestasi Belajar	Pembelajaran Daring	Kebiasaan Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.313	.076
	Pembelajaran <i>Daring</i>	.313	.1000	.092
	Kebiasaan Belajar	.076	.092	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.000	.002
	Pembelajaran Daring	.000	.	.000
	Kebiasaan Belajar	.002	.000	.
N	Prestasi Belajar	48	48	48
	Pembelajaran Daring	48	48	48
	Kebiasaan Belajar	48	48	48

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Dari hasil *output* tabel korelasi di atas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dengan Pembelajaran Daring adalah 0,000 hal ini menunjukkan hubungan positif. Dan besar hubungan Kebiasaan Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone adalah 0,002 yang berarti ada hubungan positif.

3) Model Summary

Tabel 4.23
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.094 ^a	.299	.035	2.933	.299	.202	2	45	.000

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Pembelajaran Daring

Pada tabel di atas $R = 0.094$ dan angka *R Square* adalah 0,299 atau 29,9 % Prestasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng dipengaruhi oleh pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4) Anova

Tabel 4.24
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.477	2	1.738	12.802	.000a
	Residual	387.190	45	8.604		
	Total	390.667	47			

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data : Hasil Output SPSS 16.0

$H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumoungeng Kab.Bone

$H_a =$ Terdapat pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone

a. Jika $F\text{-hitung} \geq$ dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $F\text{-hitung} <$ dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F= 12.802$ dengan $P= 0,00$ Karena $P < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone, bahwa pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

5) Koefisien

Tabel 4.25
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80.848	6.032		18.992	.000
Pembelajaran Daring	.422	.192	.322	3.285	.002
Kebiasaan Belajar	.125	.193	.160	.401	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut: $Y = 80.848 + 0,422 (X_1) + 0,125 (X_2)$. Dari data tersebut diketahui nilai B pembelajaran daring (X_1) sebesar 0,422 menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar peserta didik akan meningkat sebesar 42,2% dan nilai B Kebiasaan Belajar terhadap prestasi belajar (X_2) 0,125 menyatakan bahwa pengaruh Kebiasaan Belajar Peserta didik akan meningkat sebesar 12,5 %.

Pada tabel di atas dapat juga ditentukan nilai t-hitung. Dihitung pada pengaruh pembelajaran Daring adalah 3.285 dan kebiasaan belajar

B. Pembahasan

1. Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 16.0, diperoleh hasil bahwa dari 48 responden yang ada di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung Pembelajaran Daring $2,233 > 1,68$ (t-tabel) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Daring secara signifikan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka pembelajaran Daring memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel pembelajaran Daring *Summary* dengan melihat *R Square* = 0,198 atau 19,8 % jadi besar pengaruh pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone adalah

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa pembelajaran Daring terhadap Prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

2. Terdapat Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 16.0, penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel *coefficient* diketahui t-hitung Kebiasaan Belajar $3,285 > 1,68$ (t-tabel), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar secara signifikan memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79

Abbumpungeng Kab. Bone. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,002 < 0,05$, maka kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,150 atau 15%. Jadi besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng adalah 15%.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kompetensi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab Bone

3. Terdapat Pengaruh Secara Simultan Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone

Berdasarkan tabel anova yang telah dilakukan melalui analisis data dengan SPSS 16.0, nilai hitung sebesar Sig 0,000 Karena nilai F hitung sebesar 12.802 dengan nilai signifikan F 0,000 karena nilai signifikan F $0,000 < 0,005$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pembelajaran daring dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh antara dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0,299 atau 29,9% jadi besar pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone adalah 29,9% sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dideskripsikan data dan informasi yang diperoleh maka sesuai dengan rumusan masalah, pembahasan dan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada tabel coefficients diketahui t-hitung Pembelajaran Daring $2,233 > 1,68$ (t-tabel) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Daring secara signifikan berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka pembelajaran Daring memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Untuk mengetahui besar pengaruh antara pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan *R square* = 0,198 atau 19,8% jadi besar pengaruh pembelajaran Daring terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di Sd Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone adalah 19,8 %.
2. Kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar peserta didik penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel *coefficient* diketahui t-hitung Kebiasaan belajar $3.285 > 1,68$ (t-tabel), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar secara signifikan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone. Sedangkan nilai *probabilitas* $0,002 < 0,05$, maka kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab Bone, untuk mengetahui besar

pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat $R\ Square = 0,150$ atau 15 %. Jadi besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng adalah 15 %.

3. Secara simultan berpengaruh Pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi belajar Peserta didik nilai F-Hitung sebesar dengan nilai signifikan F 0,000 karena nilai signifikan F $0,000 < 0,005$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel pembelajaran daring dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat $R\ Square = 0,299$ atau 29,9%. Jadi besar pengaruh pembelajaran daring dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone adalah 29,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh pembelajaran Daring dan kebiasaan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pai di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone.

B. Implikasi Penelitian

Setelah dilaksanakannya evaluasi tentang penggunaan model pembelajaran Daring dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kab. Bone mendapatkan suatu kesimpulan terkait model pembelajaran Daring dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan kebiasaan belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi khususnya pada kelas tinggi IV, V, VI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng.

Pendidik yang mempunyai strategi dalam menggunakan Pembelajaran Daring sebagai sebuah inovasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengadaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran baik untuk pembelajaran jarak jauh atau sebagai media

tambahan dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang terjadi pada kelas IV, V, VI di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng berjalan dengan baik, walaupun dalam kondisi pandemi. Hal tersebut tidak menjadi suatu hambatan dalam melakukan penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIM, dapat melakukan pembekalan terhadap mahasiswa terkhusus pada program studi pendidikan tentang model pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan dapat mengasah kemampuan peserta didik.
2. Bagi SD Inpres 12/79 Abbumpungeng agar sekiranya bisa menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengevaluasi model pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran disekolah.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih mampu memperoleh hasil penelitian yang sempurna dan melakukan penelitian yang berkaitan dan mengaplikasikan model yang dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*, Cet. Bandung: Alfabeta.
- Alice, A., Crow, C., & Lester, D. 1898. *Psikologi Pendidikan*, Ter. Abd. Ranchman, Yogyakarta: Nur Cahya.
- Anwar, A & Chairil. *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta:IRCISOD.
- Arifin. M. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Aziz, A., & Mawardi, M. (2024). Hubungan Iklim Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara, Tesis, Medan: Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Djaali, D. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, G., & Heri, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.II; Bandung: Alfabeta.
- Handayani,H. V,(2020).*Kebiasaan Belajar Siswadata* dikutip dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/download/1035/872>.
- <Http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10901/5/BAB%20II.pdf>, Di Akses Pada Tanggal 09 Desember 2020 Pukul 7:48.
- <Https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>, Di akses Pada Tanggal 09 Desember 2020
- <Https://www.psychology.com/2012/06/pengertian-kebiasaan-belajar.html?m=1>, Di akses Pada Tanggal 17 November 2020 Pukul 11:47
- Ibrahim, I., & Andi., Dkk. (2018). *Metode Penelitian*, Cet.I; Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Juni, J., & Donni, D. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khaeruddin, K. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II;Makassar:CV Berkah Utami.

- Kumar, K., & Koran, J. C. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekola*.
- Langgulung, L., & Hasan, H. (2008). *Asas-asas Pendidikan Islam*, Cet. VI; Jakarta: PT Pustaka Husn).
- Muhaimin, M. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada).
- Muhaimin, M., Mujib, M., & Abdul, A, (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung:Trigenda Karya.
- Munir, M. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung:Alfabeta.
- Nasrah, N. (2020). Implementasi Metode Active Learning Tipe Poster Session Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai.
- Nana, S. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazaruddin, N. (2007) *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakter dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, Yogyakarta:Teras.
- Rusman, R., Kurniawan D., & Riyana, C. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Cet. V; Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2009) *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania.
- Sanjaya, S., & Wina, W. (2013). *Perencanaan & Desain System Pembelajaran*, Cet , VI ; Jakarta : Kencana.
- Sanjaya, S., & Wina. W. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Cet.3; Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sudijono, S., & Anas,A. (1992). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta.
- Syah, S., & Muhibbin, M. (2009). *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rajawali Pers.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003 pasal 4 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wijaya, W., & Indra, I. (2017). Pengaruh Pembelajaran *daring* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang Studi Kasus Jurusan Akomodasi Perhotelan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN :

- 1. Surat Keterangan Melakukan Penelitian**
- 2. Surat Keterangan Hasil Turnitin**
- 3. Lembar Kisi-Kisi**
- 4. Lembar Angket**
- 5. Lembar Hasil Angket**
- 6. Lembar Nilai**
- 7. Profil Sekolah SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG**
- 8. Dokumentasi**
- 9. Daftar Riwayat Hidup**



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG KEC. KAJUARA
 Alamat: Kawerang Desa Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone Kode Pos : 92776



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.1 /080/ SD.026/UPT/DP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nirwana, S.Pd.

NIP : 19721231 2007 01 2 153

Jabatan : Plt.Kepala UPT

Menerangkan bahwa :

Nama : NURUL MUJAHIDAH, S.Pd

Nim : 190112004

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

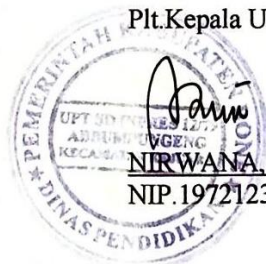
Program Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI (IAIM)

Telah melakukan penelitian pada pendidikan Sekolah SD INPRES 12/79 Abbumpungeng dalam rangka penyusunan tesis dengan judul : “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD INPRES 12/79 Abbumpungeng Kabupten Bone”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuatkan untuk dipergunakan seperlunya.

Abbumpungeng, 4 Agustus 2021

Plt.Kepala UPT SD INPRES 12/79 Abbumpungeng



NIRWANA, S.Pd

NIP.19721231 2007 01 2 153



UIAD
ISLAM BERKUALITAS BERKEMAJUAN

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Nurul Mujahidah**
Nim : **190112004**
Prodi : **PAI (Magister)**
File : **Tesis**
Status : **Lulus dengan 30% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.




Sinjai, 07 Juli 2025

Kepala Perpustakaan


Iwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom.
NBM : 1341989

Wahyuni Achmad

NURUL MUJAHIDAH

-  PERPUSTAKAAN UI AHMAD DAHLAN
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3291483479

46 Pages

Submission Date

Jul 7, 2025, 1:53 PM GMT+8

9,239 Words

Download Date

Jul 7, 2025, 2:06 PM GMT+8

59,812 Characters

File Name

TESIS_NURUL_MUJAHIDAH_TURNITING-3.docx

File Size

104.6 KB




30% Overall Similarity

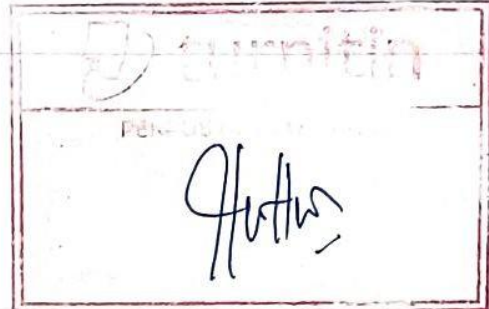
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 28%  Internet sources
- 15%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG KAB. BONE

No	Variabel	Teori	Deskripsi Teori	Indikator	No Item
1	Pembelajaran Daring (X ₁)	Pembelajaran Daring	Pembelajaran Daring adalah sebagai materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik. Jadi, dengan demikian dalam Daring peserta didik tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video dan audio.	7. Siswa dapat belajar dimana dan kapan saja 8. Sumber informasi dapat diakses secara cepat 9. Dapat mengakses informasi dan memperkaya pengetahuan 10. Memberikan lingkungan pembelajaran yang interaktif 11. Kemampuan untuk mengirimkan informasi diberbagai media	1-15
2	Kebiasaan Belajar (X ₂)	Kebiasaan Belajar	Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu	5. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, 6. Kebiasaan dalam memantapkan	16-30

			kewaktu dengan cara yang sama , dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah.	pelajaran 7. Kebiasaan dalam membaca buku 8. Kebiasaan dalam menghadapi ujian	
3	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi Belajar Peserta didik	prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang ditempuh.	2. Nilai Ulangan semester Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG KABUPATEN BONE

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 NIS :
 Kelas :
 Alamat :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan empat kategori pilihan:
 - Salalu (Skor = 4)
 - Sering (Skor = 3)
 - Kadang-kadang (Skor = 2)
 - Tidak pernah (Skor = 1)
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan/saudari dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban
3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih

C. Soal

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya dapat belajar dimana saja dan kapan saja				
2	Saya mampu mencari informasi secara cepat				
3	Saya mampu mencari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru				
4	Saya dapat mengakses informasi secara cepat				
5	Saya dapat memperkaya pengetahuan				
6	Saya mampu menulis informasi yang disampaikan oleh guru				
7	Saya dapat mengirim informasi				

	melalui media yang tersedia				
8	Saya tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran				
9	Penggunaan pembelajaran daring lebih memudahkan memahami materi yang disampaikan oleh guru di masa pandemic				
10	Belajar menggunakan daring sangat fleksibel				
11	Tugas yang diberikan oleh guru bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja				
12	Pembelajaran tidak mesti dilakukan didalam kelas				
13	Saya mudah memahami materi pembelajaran				
14	Saya dapat belajar secara mandiri dan kreatif				
15	Dengan menggunakan daring saya belajar lebih aktif				
16	Saya terbiasa mengikuti pelajaran dan mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
17	Saya harus membaca berulang kali untuk mengerti materi pelajaran				
18	Saya terbiasa membaca dengan suara keras untuk dapat mengingat				
19	Saya terbiasa membaca buku secara berulang-ulang				
20	Saya terbiasa belajar sebelum ulangan				
21	Saya terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu				
22	Saya lebih paham materi pelajaran dengan belajar bersama teman				
23	Saya selalu mengerjakan soal-soal yang lebih mudah ketika saya ulangan				
24	Saya terbiasa mencatat materi				

	pelajaran yang disampaikan oleh guru				
25	Saya terbiasa membuat ringkasan tentang hal yang saya pelajari				
26	Saya terbiasa belajar secara mandiri				
27	Saya mempunyai waktu untuk belajar dirumah				
28	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menjawab soal pelajaran yang sulit				
29	Saya menyiapkan dengan baik setiap tugas yang diberikan				
30	Saya terbiasa belajar setiap hari secara teratur				

Bone, Juli 2021

Responden,

(.....)

35	Ahmad Ahsanul Haq B.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	53
36	A.Aswar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	42
37	A.Inri Yuniar	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
38	A.Intan Mutiara	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	44
39	A.Sartika	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47
40	Irfan Gunawan	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
41	Muhammad Firasyan	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49
42	Meutia Khaerani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	44
43	Nadia Almashalihah	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	51
44	Nur Izzatul Afifa	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
45	Raffi Syahri Ramadan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	55
46	Saidil	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
47	Wawan	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	45
48	M.Rhifal Didiswardani	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	45

Data Hasil Angket Responden

Variabel X₂

No	Nama	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A.Agra Munnisa	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	41
2	Ade Yustina	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
3	Alif Alfi Anjas	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
4	Abd.Khaerul Azam	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
5	A.Zulfadil	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	46
6	A.Al Fahrel	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	46
7	Maitul Ahmad	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
8	M.Vaqi Dalil	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	46
9	Muh.Yusuf Favivian	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	46
10	Nurul Aw Alfatihah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
11	Nurul Istiana	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	Nur Syafika	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
13	Resti Amelia	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
14	Syafira Khaerani	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	54
15	Zhafira Mahira	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
16	Ilham	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
17	Aidil Makmur	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
18	Aeril	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53

19	A.M. Yoga Saputra	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
20	Ariskawati	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	43
21	Eka Wulandari	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
22	Haerul Mafkah	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
23	Mayda Hasriana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
24	Nur Ainun	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
25	Nanda Walhidaya	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
26	Reski Febriani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
27	Reski Anugrah Sari	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
28	Satria	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
29	Siti Halima	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
30	Zahra Zaskia	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
31	Salsa	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
32	Inra Mayadi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
33	Zulfikar	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
34	Ismar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
35	Ahmad Ahsanul Haq B.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
36	A.Aswar	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
37	A.Inri Yuniar	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
38	A.Intan Mutiara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
39	A.Sartika	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
40	Irfan Gunawan	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	51
41	Muhammad Firasyan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
42	Meutia Khaerani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
43	Nadia Almashalihah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
44	Nur Izzatul Afifa	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
45	Raffi Syahri Ramadan	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	53
46	Saidil	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
47	Wawan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
48	M.Rhifal Didiswardani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

Sumber data : Hasil Angket Kebiasaan Belajar (X_2)

Daftar Nilai Peserta Didik Mata Pembelajaran PAI

No	Nama	Nilai Ulangan Peserta didik
1	A.AGRA MUNNISA	86
2	ADE YUSTINA	85
3	ALIF ALFI ANJAS	87
4	ABD.KHAERUL AZAM	80
5	A.ZULFADIL	81
6	A.AL FAHREL	83
7	MAITUL AHMAD	79
8	M.VAQI DALIL	78
9	MUH.YUSUF FAVIVIAN	84
10	NURUL AW ALFATIHAH	85
11	NURUL ISTIANA	82
12	NUR SYAFIKA	80
13	RESTI AMELIA	83
14	SYAFIRA KHAERANI	79
15	ZHAFIRA MAHIRA	89
16	ILHAM	80
17	AIDIL MAKMUR	81
18	AERIL	79
19	A.M. YOGA SAPUTRA	78
20	ARISKAWATI	90
21	EKA WULANDARI	80
22	HAERUL MAFKAH	84
23	MAYDA HASRIANA	89
24	NUR AINUN	88
25	NANDA WALHIDAYA	83
26	RESKI FEBRIANI	78
27	RESKI ANUGRAH SARI	80
28	SATRIA	81
29	SITI HALIMA	82
30	ZAHRA ZASKIA	84
31	SALSA	84
32	INRA MAYADI	79
33	ZULFIKAR	77
34	ISMAR	83
35	AHMAD AHSANUL HAQ B.	91
36	A.ASWAR	80
37	A.INRI YUNIAR	82
38	A.INTAN MUTIARA	82
39	A.SARTIKA	89
40	IRFAN GUNAWAN	82
41	MUHAMMAD FIRASYAN	85

42	MEUTIA KHAERANI	90
43	NADIA ALMASHALIAH	91
44	NUR IZZATUL AFIFA	85
45	RAFFI SYAHRI RAMADAN	80
46	SAIDIL	88
47	WAWAN	80
48	M.RHIFAL DIDISWARDANI	82

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) : 70

Interval:

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
70	< 70	70 - 79	80 - 89	90 - 100

Profil Sekolah

1. Profil Sekolah

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone, salah satu sekolah yang ada dikecamatan kajuara, selama pertemuan penulis melakukan penelitian secara luring. Penulis mencamtumkan lokasi penelitian ini. Sebagai gambaran umum penulisakan menuliskan profil SD Inpres 12/79 Abbumpungeng sebagai berikut:

Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD INPRES 12/79 ABBUMPUNGENG
2	NPSN	:	40302743
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	ABBUMPUNGENG
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	92776
	Kelurahan	:	Abbumpungeng
	Kecamatan	:	Kec. Kajuara
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bone
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-5.0862 Lintang 120.2036 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	00802020000004248
14	Nama Bank	:	Bank Sulsel
15	Cabang KCP/Unit	:	Cabang Bone
16	Rekening Atas Nama	:	SD INP 12/79 ABBUMPUNGENG
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0

- 20 Nama Wajib Pajak :
 21 NPWP : 005711577808000
 20 Nomor Telepon :
 21 Nomor Fax :
 22 Email : sdinpres12_79abbumpungeng@yahoo.com
 23 Website : http://

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu orang yang memiliki peranan dalam proses suatu pendidikan. Di SD Inpres 12/19 Abbumpungeng memiliki beberapa pendidik maupun tenaga kependidikan yang memiliki masing-masing tugas mendidik. Untuk mengetahui pendidik maupun tenaga kependidikan di SD Inpres 12/79 Abbumpungeng Kec. Kajuara Kab. Bone, maka dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah kepala madrasah		1		
2	Jumlah wakil kepala madrasah		1		
3	Jumlah pendidik		3		6
4	Jumlah tenaga kependidikan			2	

3. Nama-nama Guru Serta Jabatannya

Nama-nama Guru Serta Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1	Nirwana, S.pd	Plt. Kepala Sekolah/Guru PJOK
2	ASNI	Guru Kelas V
3	Bulkis	Guru PAdBP
4	Herlina,a.ma	Guru Kelas II
5	Hj. Niswa, S.pd.sd	Guru Kelas I
6	Hj.sitti Norma,a.ma.pd	Guru Kelas III
7	M.arifuddin Makroni,s.pd	Operator Sekolah
8	Andi Irhamsyah, S. Pd	Bujang Sekolah

9	Normawati,s.pd	Guru Kelas VI
10	Suharti, S.pd.SD	Guru Kelas IV

4. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa Menurut Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	19
2	II	21
3	III	24
4	IV	20
5	V	18
6	VI	17

DOKUMENTASI

1. Pembagian Angket Kelas IV



2. Pembagian Angket Kelas V



3. Pembagian Angket Kelas VI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Nurul Mujahidah
Tempat/Tgl Lahir : Buhu, 7 Januari 1996
Alamat : Jl. Permandian Waetuwo, Dusun Buhu, Desa
Waetuwo Kec. Kajuara , Kab. Bone
No. Telpon/WA : 082346585244
Email : nurulmujahidah096@gmail.com
Nama Ayah : Muhammad Saleh
Nama Ibu : Roslina

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al Nadrah Kajuara Kab. Bone
2. MI No. 72 Abbumpungeng, Desa Waetuwo Kab Bone, lulus Tahun 2008
3. SMP Negeri 2 Kajuara, Kab. Bone, Lulus Tahun, 2011
4. MAN 2 Sinjai, Kab. Sinjai, Lulus Tahun 2014
5. Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, lulus Tahun 2018

C. Riwayat Pekerjaan

Guru Honorer di SD Negeri 273 Bulu Tanah, 2019
Guru Honorer di SD Negeri 272 Abbumpungeng, Kec. Kajuara, Kab. Bone
Tahun 2020

D. Pengalaman Organisasi

1. Hizbul Wathan (HW) Ang. XI Tahun 2014
2. Pengurus di Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI (HIMAPRODI) tahun 2015-2016
3. Pengurus HIMAPRODI PAI sampai periode 2016-2017
4. Pengurus Ikatan Remaja Masjid Babul Fathi Dusun Buhu Desa Waetuwo Tahun 2017-Sekarang.

E. Karya Ilmiah

1. Skripsi, Pengaruh Teknik Pembelajaran *One Minute Paper* Dan *Fish Bowl* Terhadap *Psikomotorik* Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqhi Di MI Al Mukmin Abbumpungeng Kab. Bone

Sinjai, 13 Agustus 2021

Nurul Mujahidah